

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah jenis patologi tertentu, tetapi seiring perkembangannya, ia dapat berkembang menjadi penyakit atau jenis patologi lain yang dapat menyebabkan kematian pada orang dewasa maupun pada anak. Hal ini terkait dengan istilah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Anemia yang disebabkan oleh kekurangan besi pada bayi dengan kehamilan adalah satu-satunya gejala kehamilan yang berulang (Carolin et al., 2019).

Anemia defisiensi besi (ADB) merupakan jenis anemia yang paling banyak menyerang anak-anak di dunia, dan terbanyak ada di negara berkembang yaitu Indonesia. Kondisi ini akibat dari peningkatan kadar zat besi pada saluran Kemih penderitanya. Menurut perkiraan, 30% orang di seluruh dunia menderita anemia, dengan sebagian besar kasus terjadi di negara berkembang (Kurniati, 2020).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2018, 41,8% kematian bayi di negara-negara Berkembang disebabkan oleh anemia pada ibu hamil. Kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi berada di afrika barat mencapai 59%, dan yang terkecil di Negara Amerika Utara, Republik Guatemala sebanyak 12,7% sedangkan 44,2% anemia di Indonesia.

Menurut data Dinkes Jawa Barat selama lima tahun terakhir, terdapat kurang lebih 80 juta ibu dengan anemia pada tahun 2019 dan sekitar 60 juta ibu dengan penurunan pada tahun 2020. Sekitar 7002 bayi anemia ditemukan di

Kabupaten Bogor pada tahun 2019 dan 4968 bayi anemia ditemukan di Kabupaten Bogor pada tahun 2020. Meski terjadi penurunan, Kabupaten Bogor terus meningkat dan menduduki angka tertinggi kedua setelah Kabupaten Garut memiliki 5901 ibu anemia (*OPEN DATA JABAR, 2021*).

Anemia tidak hanya mempengaruhi ibu, itu juga dapat mempengaruhi bayi baru lahir. Kemungkinan besar, sebagian besar bayi baru lahir memiliki cadangan zat besi yang ringan atau tidak memiliki tingkat persediaan yang sama dengan bayi baru lahir lainnya, yang akan menyebabkan anemia pada bayi baru lahir tersebut. Dampak anemia pada ibu hamil dapat dilihat dari segi morbiditas dan mortalitas saat persalinan, peningkatan morbiditas dan mortalitas pada janin, serta peningkatan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (Endhang, Kusumastuti, 2022).

Banyak sekali, Hasil sayuran di Indonesia yang dapat di gunakan sebagai pengobatan anemia defisiensi besi, salah satunya daun katuk (*Sauropus Androgynus*) yang bermanfaat juga untuk memperlancar ASI dengan kandungan fitosterol sebanyak 466 mg dalam 100 gram, Daun katuk juga mengandung energy, karbohidrat 11 gram, lemak 1 gram, Kalsium 204 mg, Zat Besi 3.5 gram, protein 6,4 gram, fosfor 83 mg, vitamin C 164 mg, air 81 gram (Kemenkes RI, 2018).

Dari hasil observasi di PMB N masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia ringan di Trimester III sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) dan Tablet Fe terhadap kadar Hemoglobim pada ibu hamil trimester III di PMB N Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, dapat di peroleh rumusan masalahnya, yaitu:
Apakah ada pengaruh daun katuk (*Sauropus Androgynus*) dan Tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin pada ibu hamil Trimester III ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Umum

Mengetahui pengaruh Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) dan Tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III di PMB N Tahun 2023.

1.3.2 Khusus

1.3.2.1 Mengetahui rerata kadar Hemoglobin pemeriksaan I dan pemeriksaan II pada kelompok kontrol (Tablet Fe) dan kelompok intervensi (Daun Katuk dan Tablet Fe) pada ibu hamil Trimester III di PMB N Tahun 2023.

1.3.2.2 Mengetahui pengaruh Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) dan Tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin pada ibu hamil Trimester III kelompok intervensi di PMB N Tahun 2023.

1.3.2.3 Mengetahui pengaruh pemberian Tablet Fe saja terhadap kadar Hemoglobin pada ibu hamil Trimester III kelompok kontrol di PMB N Tahun 2023.

1.3.2.4 Mengetahui perbandingan pengaruh pemberian Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) dan Tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin pada ibu hamil Trimester III kelompok intervensi dan kelompok kontrol di PMB N Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Dunia Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada dunia kesehatan mengenai efektivitas pemberian Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) dan tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan terhadap msyarakat mengenai kegunaan Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) sebagai salah satu alternative terapi dalam membantu penyerapan Tablet Fe terhadap Perubahan kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III yang mengalami Anemia.

1.4.3 Bagi Praktek Mandiri Bidan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan bagi PMB untuk menanggulangi Anemia Ringan khususnya dengan Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) dan Tablet Fe pada ibu hamil Trimester III.

